

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE PBL PADA MATERI HIKMAH PUASA
TERHADAP KESEHATAN TUBUH DI KELAS 3 FASE B SDN
4 SUMALA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Norma A. Saleh

SDN 4 Sumalata Timur

Email: normasaleh03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh di kelas 3 fase B SDN 4 Sumala Timur melalui metode PBL. Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas 3 Fase B SDN 4 Sumala Timur Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, angket, peserta didik, dan guru pengampu. Hasil penelitian diperoleh metode PBL secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur terhadap Materi Hikmah Puasa terhadap Kesehatan Tubuh. Sebelum diterapkan metode PBL hanya 60 % Peserta didik yang tuntas. Sebaliknya, terdapat 4 Peserta didik 40 % yang belum mencapai ketuntasan. Setelah diterapkan metode tersebut pada siklus I meningkat dari 65% (pra-tindakan) menjadi 75% dan pada siklus II terjadi peningkatan 85%. Peserta didik menunjukkan kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti memahami makna takdir baik dan buruk serta hikmah hari akhir.

Kata kunci: Hasil Belajar, metode PBL, PAI, dan Hikmah Puasa

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes of Grade 3 students on the material "The Wisdom of Fasting for Physical Health" at SDN 4 Sumala Timur through the Problem-Based Learning (PBL) method. This Classroom Action Research involves 10 students of Grade 3, Phase B. Data collection methods include tests, observation, documentation, questionnaires, and interviews with students and teachers. Results show that the PBL method significantly improves students' understanding of the material. Initially, only 60% of students achieved mastery, while 40% did not. After implementing the PBL method, the mastery level increased to 75% in Cycle I and 85% in Cycle II. Students demonstrated the ability to connect learned concepts to daily life, such as understanding the meaning of good and bad destiny and the wisdom of the afterlife.

Keywords: Learning Outcomes, Problem-Based Learning (PBL), Islamic Education (PAI), and The Wisdom of Fasting.

PENDAHULUAN

Puasa adalah salah satu ibadah yang sangat penting dalam ajaran agama Islam, yang tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Bagi peserta didik di sekolah dasar, khususnya di kelas 3 fase B SDN 4 Sumalata Timur, pemahaman tentang hikmah puasa terhadap kesehatan tubuh masih menjadi hal yang kurang ditekankan. Banyak peserta didik yang cenderung hanya melihat puasa sebagai kewajiban agama tanpa menyadari dampak positifnya terhadap kondisi fisik mereka.

Pada kenyataannya, peserta didik sering kali tidak sepenuhnya memahami bahwa puasa tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga memberikan manfaat seperti meningkatkan sistem pencernaan, memperbaiki metabolisme tubuh, dan memberikan kesempatan bagi tubuh untuk beristirahat. Keterbatasan pemahaman ini menyebabkan mereka kurang memanfaatkan puasa sebagai kesempatan untuk menjaga kesehatan tubuh secara maksimal.

Selain itu, pendekatan pengajaran yang selama ini digunakan lebih bersifat konvensional, yang lebih menekankan pada teori dan hafalan daripada pemahaman yang mendalam dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam memahami dan menggali manfaat puasa dalam konteks kesehatan tubuh mereka.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (**PBL**). Metode ini tidak hanya mengajarkan peserta didik tentang hikmah puasa, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses pencarian informasi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan puasa dan kesehatan tubuh. Melalui PBL, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan penerapan metode PBL dalam materi hikmah puasa terhadap kesehatan tubuh, diharapkan pemahaman peserta didik kelas 3 fase B SDN 4 Sumalata Timur dapat meningkat secara signifikan. Mereka tidak hanya memahami manfaat puasa sebagai ibadah, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut untuk meningkatkan kesehatan tubuh mereka.

Pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam pemahaman ajaran agama Islam. Salah satu konsep dasar dalam Islam yang perlu dipahami oleh peserta didik adalah mengenai konsep Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh. Namun, pemahaman terhadap konsep-konsep ini sering kali sulit dipahami oleh anak-anak pada usia dini.

Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi ini sangat penting. Salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran adalah *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Penemuan). Metode ini memungkinkan Peserta

didik untuk aktif terlibat dalam proses belajar, mencari tahu, dan memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas 3 Fase B SDN 4 Sumala Timur Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, angket, peserta didik, dan guru pengampu. Hasil penelitian diperoleh metode PBL secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur terhadap Materi Hikmah Puasa terhadap Kesehatan Tubuh. Sebelum diterapkan metode PBL hanya 60 % Peserta didik yang tuntas. Sebaliknya, terdapat 4 Peserta didik 40 % yang belum mencapai ketuntasan. Setelah diterapkan metode tersebut pada siklus I meningkat dari 65% (pra-tindakan) menjadi 75% dan pada siklus II terjadi peningkatan 85%. Peserta didik menunjukkan kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti memahami makna takdir baik dan buruk serta hikmah hari akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode Project Based Learning, peneliti terlebih dahulu mengamati kegiatan pembelajaran Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang dilakukan oleh guru secara konvensional. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama. Namun, metode ini kurang efektif dalam menarik perhatian Peserta didik kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur kabupaten Gorontalo Utara.

Selama pembelajaran berlangsung, terdapat Peserta didik yang terlihat bosan dan kurang fokus. Beberapa Peserta didik bahkan terlibat dalam aktivitas yang tidak relevan, seperti bermain sendiri atau mengganggu teman sekelompoknya, terutama Peserta didik laki-laki. Ketika guru memberikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman Peserta didik, hanya sedikit yang mampu menjawab dengan benar. Sebagian besar Peserta didik memilih diam dan menunjukkan tanda-tanda ketidaktahuan terhadap pertanyaan yang diajukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap gerakan salat. Ketidaktertarikan Peserta didik terhadap proses pembelajaran berdampak langsung pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar mereka.

Untuk mengetahui tingkat awal pemahaman Peserta didik mengenai Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh sebelum penerapan metode Problem-Based Learning, peneliti memberikan tes evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan oleh Peserta didik. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan Peserta didik dalam memahami materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan

Tubuh sebelum intervensi dilakukan. Hasil tes pemahaman Peserta didik pada tahap prasiklus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Perolehan Nilai Peserta didik Prasiklus

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Najipa Supu	70	80	Tuntas
2	Dewi Poy	70	80	Tuntas
3	Srisintiaw Ati Musa	70	85	Tuntas
4	Kaila Gobel	70	80	Tuntas
5	Alfat	70	80	Tuntas
6	Haikal Susuni	70	66	Tidak Tuntas
7	Ismiyati Gobel	70	70	Tidak Tuntas
8	Fitria Nur	70	65	Tidak Tuntas
9	Desi Oliy	70	80	Tuntas
10	Moh. David Musa	70	50	Tidak Tuntas

Berdasarkan tes yang dilakukan pada prasiklus, dapat diketahui bahwa pemahaman Peserta didik pada materi masih sangat rendah. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh peserta didik

Peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan (nilai \geq KKTP 70) berjumlah 6 Peserta didik dari total 10 Peserta didik di kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur Gorontalo Utara. Artinya, hanya **60 %** Peserta didik yang tuntas. Sebaliknya, terdapat **4 Peserta didik 40 %** yang belum mencapai ketuntasan.

Ketidaktuntasan ini menunjukkan bahwa sebagian kecil Peserta didik belum sepenuhnya memahami materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang diajarkan melalui metode yang di terapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik metode tersebut bagi Peserta didik yang bersekolah di sekolah tepencil, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan konkret agar dapat memahami materi dengan baik. Presentase pencapaian KKTP persiklus disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Presentase Pencapaian KKTP Persiklus

Jumlah Peserta didik	Ketaramgan	Presentase (%)
6	Tuntas	60 %
4	Tidak Tuntas	40%

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan sebelumnya hasil analisis data rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai Upaya guru untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh dengan menggunakan metode DBL. Tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, yaitu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) pada materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh melalui metode DBL. Dalam proses ini terdapat 3 langkah yang dilaksanakan yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan Guru memberi salam dan menayakan kabar peserta didik, Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa, guru mengecek kehadiran peserta didik dengan memanggil nama peserta didik, guru memperlihatkan video singkat tentang Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh untuk memotivasi Peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengajak Peserta didik untuk membuat kesepakatan kelas terlebih dahulu.

Kedua, kegiatan inti, kegiatan ini dikelompokkan menjadi 4 yaitu Orientasi Masalah yang pertama : Guru memperlihatkan video penerapan Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang sederhana dan guru bertanya kepada Peserta didik, "Bagaimana penerapan Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang pertama kali dilakukan?". Selanjutnya ke dua, Investigasi yaitu guru memberikan gambaran ketetapan Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh dalam kehidupan sehari-hari, Peserta didik diajak melihat lingkungan sekitar alam dan guru membagikan bahan ajar untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya, Pengembanagan dan diskusi yaitu Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang sudah di sediakan pada LKPD dan peserta didik mencoba berdiskusi bersama teman dalam kelompok dengan bimbingan guru. Selanjutnya ketiga, Pemecahan Masalah yaitu guru memberikan skenario sederhana, tentang hikma puasa? Dan peserta didik menjawab dan mempraktikkan hal tersebut.

Kegiatan ketiga penutup, Guru memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang berpartisipasi aktif, guru menyimpulkan materi dan memberikan tugas rumah berupa materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh, guru memberikan refleksi tentang kegiatan hari ini, berdoa’.

Tahap selanjutnya, adalah pengamatan/ observasi siklus I, pada tahap ini ada 4 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru, partisipasi peserta didik, tes kephahaman peserta didik dan taha refleksi. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I sekama pembelajaran berlangsung Sesuai data yang diperoleh terjadi 62,5% peningkatan aktivitas guru pada siklus I. Hasil pengamatan partisipasi peserta didik dapat diketahui bahwa Peserta didik belum maksimal melaksanakan semua aspek pada lembar observasi dan melakukan sesuai RPP dengan arahan guru. Hasil pengamatan tes kephahaman peserta didik hasil tes pemahaman ada 6 Peserta didik yang tuntas dan 4 Peserta didik yang tidak tuntas dalam pengerjaan soal. Pada siklus I presentase ketuntasan sebesar 66,66 % dan 33.3% yang belum mencapai KKTP. Dan hasil pengamatan tahap refleksi, hasil pembelajaran dengan menerapkan metode Problem-Based Learning pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh di kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur Negeri Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil observasi, Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan prasiklus, dan sebagian besar Peserta didik mulai mampu memahami Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang diperagakan oleh guru. Hal ini terlihat dari hasil tes pemahaman yang menunjukkan bahwa 8 Peserta didik mencapai ketuntasan, sedangkan 4 Peserta didik belum mencapai KKTP. Presentase ketuntasan Peserta didik pada siklus I mencapai 60%, sedangkan 40% Peserta didik masih belum mencapai KKTP. Meskipun hasil pada siklus I cukup baik, masih diperlukan perbaikan agar seluruh Peserta didik dapat mencapai ketuntasan. Dengan metode *Problem Based Learning*, Peserta didik terlihat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, terutama karena mereka dapat melihat dan langsung meniru Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh yang diperagakan oleh guru. Namun, upaya untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik yang belum tuntas akan menjadi fokus pada siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh di kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur.

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis dan refleksi siklus I menunjukkan bahwa guru telah mengikuti setiap langkah yang ada pada lembar observasi, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Aktivitas guru mencapai 60 % pada siklus I, yang mencerminkan bahwa guru sudah cukup baik dalam menjalankan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap gerakan salat. Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam memaksimalkan keterlibatan Peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas Peserta didik pada siklus I juga belum sepenuhnya maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan, Peserta didik belum melaksanakan semua aspek dalam lembar observasi secara optimal, meskipun mereka telah

mengikuti arahan guru sesuai dengan Modul Ajar. Hal ini tercermin dari hasil observasi partisipasi Peserta didik yang mencapai 82,5%. Pemahaman Peserta didik terhadap materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh pada siklus I mencapai persentase ketuntasan sebesar 60%, dengan 8 Peserta didik yang tuntas dan 4 Peserta didik yang belum mencapai KKTP. Hasil tes menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan pemahaman Peserta didik dibandingkan dengan prasiklus, pencapaian pada siklus I masih belum maksimal. Oleh karena itu, siklus II perlu dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan, terutama dalam meningkatkan partisipasi aktif Peserta didik dan memberikan pengulangan materi Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh melalui metode *Problem Based Learning*. Diharapkan pada siklus II, hasil pembelajaran dapat lebih baik, sebagaimana terlihat pada siklus II dengan peningkatan aktivitas guru sebesar 92,5% dan hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Pencapaian KKTP Siklus 1

Jumlah Peserta didik	Ketaramgan	Presentase (%)
8	Tuntas	66,6 %
2	Tidak Tuntas	33,3 %

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum menerapkan metode *Problem-Based Learning*, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh di kelas 3 SDN 4 Sumalata Timur Negeri Gorontalo Utara. Saat proses pembelajaran berlangsung, banyak Peserta didik yang kurang fokus, terlihat dari perilaku seperti tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Beberapa Peserta didik bahkan bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang terlihat pasif selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terjadi karena Peserta didik kurang tertarik dengan metode ceramah yang digunakan, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi mereka. Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya sebagian kecil Peserta didik yang dapat menjawab, sementara yang lain tampak kebingungan atau diam. Hasil tes pemahaman Peserta didik pada prasiklus menunjukkan bahwa dari 10 Peserta didik, hanya 6 Peserta didik (60%) yang mencapai KKTP, sedangkan 4 Peserta didik (40%) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Putu Suardipa (2020) Evaluasi penting untuk menilai efektivitas program pembelajaran dan keberhasilan Peserta didik, serta membantu desainer pembelajaran memutuskan perbaikan yang diperlukan. Ketidakterhasilan pembelajaran pada prasiklus disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang kurang menarik perhatian Peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik, seperti metode *Problem Based Learning*. Metode DBL memungkinkan Peserta didik untuk melihat langsung Materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh

yang di tapilkan pada vidio oleh guru, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menirukan. Guru juga dapat memberikan arahan yang jelas dan melibatkan Peserta didik secara aktif dalam setiap langkah pembelajaran.

Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, analisis dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilaksanakan pada Hari Senin, 06 Januari 2025 pukul 08.00 sampai pukul 12.00 Pada pelaksanaan PTK ini peneliti melaksanakan penelitian dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai materi menyayangi anak yatim model DBL dengan tahapan yang sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk, menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti berupa orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan guru Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Ketiga penutup, peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar mandiri, peserta didik oleh guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini (*Critical Thinking and Problem Solving*), peserta didik bersama-sama dengan guru melakukan penguatan, Guru menyampaikan pesan moral dan tindak lanjut untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dan Peserta didik bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat thayyibah hamdalah.

Tabel 4.4
Daftar nilai siklus II Rubrik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Najipa Supu	70	86	Tuntas
2	Dewi Poy	70	95	Tuntas
3	Srisintiaw Ati Musa	70	90	Tuntas
4	Kaila Gobel	70	80	Tuntas
5	Alfat	70	80	Tuntas
6	Haikal Susuni	70	80	Tuntas
7	Ismiyati Gobel	70	80	Tuntas
8	Fitria Nur	70	77	Tuntas

9	Desi Olli	70	80	Tuntas
10	Moh. David Musa	70	80	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, 100 % peserta didik mendapat nilai diatas rata- rata. Peserta didik mendapatkan nilai dengan standar KKTP dan diatas KKTP. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode Problem Based Learning terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sudah optimal. Peserta didik sudah mulai aktif dalam memperhatikan instruksi dari guru dalam memecahkan masalah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk soal yang akan diselesaikan dalam bentuk diskusi kelompok. Disamping itu , peserta didik sudah mulai terbiasa mengemukakan pendapat dan tidak terlihat malu-malu saat mempersentasikan hasil diskusi mereka dihadapan peserta didik lainnya. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil perolehan nilai peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal sebelum diterapkannya metode Problem Based Learning. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk siklus II tergolong sangat baik.

Reefleksi pembelajaran pada siklus II dengan permasalahan berikut yaitu Semua peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan membaca materi yang telah disediakan sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari dan Semua peserta didik sudah menunjukkan keaktifan mereka dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan dengan begitu percaya diri tanpa ada rasa malu seperti pada siklus sebelumnya. Dengan demikian, penerapan metode Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian dapat dilihat pada tabel tentang hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

No	Nama	Perbandingan Siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Najipa Supu	80	80	86
2	Dewi Poy	85	80	95
3	Srisintiaw Ati Musa	80	85	90
4	Kaila Gobel	70	80	80
5	Alfat	70	80	80

6	Haikal Susuni	70	66	80
7	Ismiyati Gobel	70	70	80
8	Fitria Nur	67	65	77
9	Desi Olli	70	80	80
10	Moh. David Musa	70	50	80

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Problem Based Learning pada materi Hikmah Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh di Kelas 3 Fase B SDN 4 Sumalata Timur secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar peserta didik dari siklus ke siklus. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti meningkatnya partisipasi aktif, kerja sama, dan pemahaman materi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. (2020). *Pembelajaran Tematik untuk Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Huda, M. (2017). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamid, A., & Hasan, S. (2019). *Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Rahardjo, H. (2018). *Pemahaman Puasa dan Kesehatan Tubuh*. Jakarta: Penerbit Sehat.

- Slamet, D. (2020). *Manfaat Puasa dalam Perspektif Kesehatan dan Psikologi*. Surabaya: Pustaka Sehat.
- Susanto, H., & Nugroho, E. (2021). *Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kelas Awal SD*. Bandung: Alfabeta.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.
- Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.